



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8507-8521

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Dengan Teknik *Talking Stick* Pada Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Barru

Sri Rahayu Ningsih^{1✉}, Nurfathana Mazhud², Rahmat³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia

Email: Sriahayuninsi30@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengdeskripsikan peningkatan hasil belajar membaca memindai dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan teknik *talking stick* pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). sampel penelitian adalah seluruh siswa SMAN 5 Barru, populasi adalah siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 30 siswa teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi siswa dan hasil kemampuan kecepatan membaca. data penelitian yang dianalisis kualitatif dan analisis kuantitatif hasil dari penggunaan teknik *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui teks membaca dan dapat melatih siswa untuk berbicara, juga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dapat dilihat dari tiap-tiap siklusnya. membaca memindai siswa yaitu tidak terdapat siswa berada pada kategori sangat baik. Pada siklus 1 nilai hasil tes membaca memindai siswa kategori baik sebanyak 17 atau 33% siswa, pada kategori cukup sebanyak 9 atau 53% siswa, dan pada kategori kurang sebanyak 4 atau 14% siswa. Pada siklus II nilai hasil tes membaca memindai siswa kategori sangat baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 37%, dan siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 19 siswa dengan persentase 63% Hal tersebut sudah jauh lebih meningkat kemampuan membaca siswa karena keseluruhan siswa sudah dinyatakan tuntas atau berhasil sehingga tidak perlu dilanjutnya ke siklus berikutnya.

Kata Kunci: *Kemampuan membaca, Teknik Talking Stick*

Abstract

This research aims to describe the improvement in scanning reading learning outcomes in Indonesian language learning using the talking stick technique for class XI IPS 2 students at SMAN 5 Barru. This research is a type of classroom action research (PTK). The research sample was all students of SMAN 5 Barru, the population was 30 students of class XI IPS 2. Data collection techniques used student observation sheets and the results of reading speed abilities. Research data analyzed qualitatively and quantitatively analyzed the results of using the talking stick technique can improve students' reading ability through reading texts and can train students to speak, it can also create a pleasant classroom atmosphere and make students active which can be seen from each cycle. reading scanned the students, namely that there were no students in the very good category. In cycle 1, the reading test results scanned students in the good category as many as 17 or 33% of students, in the sufficient category as many as 9 or 53% of students, and in the poor category as many as 4 or 14% of students. In cycle II, the results of the scanning reading test results for students in the very good category were 11 students with a percentage of 37%, and students in the good category were 19 students with a percentage of 63%. This has greatly improved students' reading ability because all students have been declared complete or successful so there is no need to continue to the next cycle.

Keywords: Reading ability, Talking Stick Technique

PENDAHULUAN

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca siswa saat ini yakni siswa terkadang malas membaca karena kurang tertarik terhadap isi dalam bacaan, Biasanya seorang siswa merasa capek, dan mengantuk ketika sedang membaca. Dari hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya keterampilan membaca pada siswa karena berbagai faktor. yakni banyaknya siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang antusias dalam belajar, dan siswa lebih suka gaduh membahas hal-hal lain saat proses pembelajaran. Faktor lain yakni beberapa siswa sulit memahami isi buku serta kurangnya fasilitas buku dipergustakaan dan faktor lain yang menghambat proses pembelajaran yakni penggunaan hanphone yang kurang tepat, terkadang siswa menyalahgunakan hanphone mereka dengan bermain game online dan bermain sosial media dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentunya harus diajarkan kepada siswa untuk menggunakan hanphone secara bijak dan dipergunakan sebaik mungkin.

Hasil observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMAN 5 Barru diperoleh bahwa hasil belajar masih tergolong rendah dan belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Hal

ini terlihat dari nilai yang didapatkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas terdapat 30 orang siswa, hanya 9 siswa yang mencukupi nilai KKM dengan nilai 75-85. Sedangkan 21 siswa tidak memperoleh nilai mencukupi KKM dengan nilai kurang dari 75.

Hal utama yang mengalami permasalahan pembelajaran yakni terhadap keterampilan membaca siswa, padahal diketahui bersama, Keterampilan Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat.

Berbahasa adalah suatu kemampuan yang diperlukan dalam berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa perlu dilatih sehingga kemampuan atau kompetensinya meningkat dan sesuai dengan perkembangan psikologisnya. Dilatihnya kemampuan berbahasa bisa dilakukan secara formal, informative, maupun non formal. Kehidupan sosial dan kemampuan sosialisasi menjadi sarana belajar dan berlatih meningkatkan kemampuan berbahasa yang bias ditunjukkan dengan kemampuan menanggapi suatu pembicaraan.

Penting dicapai siswa maka upaya akan dilakukan sebagai solusi yakni agar siswa giat membaca dengan menerapkan membaca buku apa saja selama 15 menit setiap harinya agar siswa terbiasa membaca dengan rutin sebelum masuk proses belajar mengajar dimulai, bangun suasana yang menarik dan menyenangkan, menyediakan fasilitas buku yang lengkap dan tempat membaca yang nyaman, dan menggunakan handphone pada saat dibutuhkan dalam proses pembelajaran saja.

Membaca memindai atau biasa disebut dengan membaca scanning adalah membaca dengan waktu yang cepat dengan cara menyapu halaman demi halaman. Membaca memindai juga berguna untuk mencari bahan bacaan atau informasi, data yang tidak diketahui dari atas halaman hingga kebawah tanpa memperhatikan makna kalimat yang terkandung dalam baris atau kalimat paragraph yang panjang.

Tujuan membaca ialah untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui membudidayakan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi di sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat, kemudian meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literasi, menjadikan sekolah mampu mengelola pengetahuan serta menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Solusi yang akan diambil agar siswa giat membaca dengan menerapkan membaca

buku apa saja selama 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai, bangun suasana yang menarik dan menyenangkan, dan menyediakan berbagai fasilitas buku yang lengkap. Dalam permasalahan tersebut peneliti melakukan upaya penyelesaian dengan menggunakan metode *talking stick* merupakan salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berbasis sosial, dengan membentuk kelompok kecil yang beranggotakan tiga orang atau lebih agar mempermudah proses pembelajaran. Model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat.

Manfaat serta kelebihan yang diperoleh dari *talking stick* membuat siswa melatih serta memahami materi dengan cepat, menguji kecepatan siswa, dapat memacu siswa agar giat belajar, dan dapat membuat siswa berani mengemukakan pendapat. Lebih cepat menyelesaikan suatu bacaan sehingga kita merasa antusias untuk membaca bacaan lain, Memudahkan kita untuk cepat menguasai informasi, Bias diterapkan pada bacaan apapun (buku, surat kabar, buku penjelasan, majalah, dan lain-lain), Dapat membantu seseorang untuk memutuskan sesuatu, misalnya yang berhubungan dalam membuat laporan suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam keterampilan membaca memindai sebagai metode pembelajaran di sekolah SMAN 5 Barru siswa kelas XI IPS 2 agar pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penerapan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru. Proses penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, tiap siklus terdapat empat tahap yang meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) tindakan (pelaksanaan), (3) pengamatan, dan (4) refleksi Rahmat, R., & Puspitasari, A. (2021). Proses aktivitas belajar siswa menggunakan teknik *talking stick* dalam pembelajaran membaca teks berita.

Data dalam penelitian ini adalah proses aktivitas siswa menggunakan metode teknik *talking stick* dalam pembelajaran membaca dan data hasil adalah pembelajaran membaca menggunakan metode teknik *talking stick*. Sumber data dalam pembelajaran ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 30 orang terdiri atas 13 orang perempuan dan 17

orang laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini tentang penerapan teknik *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru. Penelitian dilakukan dua siklus yaitu pertemuan 1 dan 2 pada siklus I dan pertemuan 1 dan 2 pada siklus II. Sebelum melaksanakan penelitian siklus I dan siklus II terlebih dahulu peneliti berdiskusi dengan guru kelas bahasa Indonesia di kelas XI IPS 2 dengan Ibu Irma S.Pd. tentang persiapan dan perencanaan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023 pukul 10:30-12:00 WITA.

1. Prasiklus

Prasiklus merupakan kegiatan pembelajaran membaca memindai yang dilakukan oleh guru dan siswa, fungsi prasiklus ini untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru. prasiklus dilaksanakan pada 17 Juli 2023 pukul 10:30-12:00 WITA. Yaitu member tes membaca.

Untuk mengetahui hasil kecepatan membaca memindai siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru. Data hasil Prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.1 Hasil Kecepatan Membaca Prasiklus

N o.	Nama Siswa	Kecepatan Membaca
1.	Al Ihsan Riu	100 kpm
2.	Alfiansyah	150 kpm
3.	Andika	200 kpm
4.	Aulia Pratiwi	200 kpm
5.	Aldi	150 kpm
6.	Indah Lestari	150 kpm
7.	Fadil	250 kpm
8.	Ismadani	250 kpm
9.	Ismail	240 kpm
10.	Jamil	250 kpm
11.	Jasmila	180 kpm

.		
1 2.	Linda Sari	230 kpm
1 3.	Lisda	200 kpm
1 4.	M. Aidil Nawawi	200 kpm
1 5.	Muh. Aditya Putra	150 kpm
1 6.	Muh. Afriansyah	130 kpm
1 7.	Muh. Amirul Z	200 kpm
1 8.	Muhtar	200 kpm
1 9.	Mustakin	230 kpm
2 0.	Nu Muh. Amirul Z rfadilla	150 kpm
2 1.	Nurhalisya	200 kpm
2 2.	Nurlina	250 kpm
2 3.	Nursyamsi	200Kpm
2 4.	Nurul Ain	250 kpm
2 5.	Rahul Quran	230 kpm
2 6.	Sahrul	230 kpm
2 7.	Sarlina	180 kpm

28.	Saskiya	140 kpm
29.	Sri Wulandar	150 kpm
30.	Syahril Tanjung	200 kpm

Tabel 4.2 Skor Hasil Keterampilan Membaca PraSiklus

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi siswa	Presentase
1.	86-100	Sangat baik	0	0%
2.	75-85	Baik	10	40%
3.	65-74	Cukup	11	42%
4.	55-64	Kurang	9	18%
Jumlah			30	100%

Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Minimal KKM Prasiklus

Nilai	Frekuensi Siswa	Presentase
Nilai Tuntas >75	10	33%
Tidak Tuntas <75	20	67%

2. Siklus I

Bedasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pertemuan 1siklus I diketahui bahwa: 1) Siswa menjawab salam dan berdoa sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 2).Siswa mendengarkan presensi sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 3).Siswa. mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 30 atau

100% siswa yang aktif, 4).Siswa mendengarkan penjelasan penggunaan teknik *talking stick* dalam proses pembelajaran membaca sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 5).Siswa menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 6).Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian membaca memindai dengan teknik *talking sticks* sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 7).Siswa meminta bantuan dan bimbingan guru ketika belum mengerti tentang membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 15 atau 50% yang aktif dan 15 atau 50% siswa yang tidak aktif, 8).Perwakilan dari seluruh siswa membaca memindai dengan teknik *talking stick* di depan kelas dengan cerita yang telah disediakan.Siswa dipersilahkan membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 18 atau 60% siswa yang aktif dan sebanyak 12 atau 40% siswa yang tidak aktif,9).siswa dipersilahkan membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 18 atau 60% siswa yang aktif dan sebanyak 12 atau 40% siswa yang tidak aktif, 10). Siswa mampu memaparkan hasil membaca teks berita dalam membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 11). Siswa mencatat waktu dan kata yang telah dibaca sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 12).Siswa mengumpulkan teks bacaan kepada guru sebanyak 15 atau 50% siswa yang aktif dan sebanyak 15 atau 50% siswa yang tidak aktif, 13).Siswa bersama guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam sebanyak 18 atau 60% siswa yang aktif dan sebanyak 12 atau 40% siswa yang tidak aktif.

Bedasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pertemuan 2 siklus I diketahui bahwa: 1).Siswa menjawab salam dan berdoa sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 2).Siswa mendengarkan presensi sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 3).Siswa. mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 4).Siswa mendengarkan penjelasan penggunaan teknik *talking stick* dalam proses pembelajaran membaca sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 5).Siswa menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 6).Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian membaca memindai dengan teknik *talking sticks* sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 7).Siswa meminta bantuan dan bimbingan guru ketika belum mengerti tentang membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 15 atau 50% yang aktif dan 15 atau 50% siswa yang tidak aktif, 8).Perwakilan dari seluruh siswa membaca memindai dengan teknik *talking stick* di depan kelas dengan cerita yang telah disediakan.Siswa

dipersilahkan membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif,9).siswa dipersilahkan membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 10). Siswa mampu memaparkan hasil membaca teks berita dalam membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 11). Siswa mencatat waktu dan kata yang telah dibaca sebanyak 16 atau 53% siswa yang aktif dan sebanyak 14 atau 47% siswa yang tidak aktif, 12).Siswa mengumpulkan teks bacaan kepada guru sebanyak 15 atau 50% siswa yang aktif dan sebanyak 15 atau 50% siswa yang tidak aktif, 13).Siswa bersama guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam sebanyak 18 atau 60% siswa yang aktif dan sebanyak 12 atau 40% siswa yang tidak aktif.

Pada siklus 1 pertemuan kedua dari 30 orang respondens yang dipilih belum terdapat siswa yang membaca 250-300 kpm atau berkategori sangat baik, terdapat 17 siswa yang membaca 200-250 kpm atau berkategori baik, terdapat 9 siswa yang membaca 150-200 kpm atau berkategori kurang, terdapat 4 siswa yang membaca 100-150 kpm atau berkategori kurang.

Tabel 4.7 Skor Hasil Membaca Siklus 1

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat baik	0	0%
2	75-85	Baik	17	33%
3	65-74	Cukup	9	53%
4	55-64	Kurang	4	14%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa kemampuan membaca memindai siswa yaitu tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik. Pada kategori baik sebanyak 17 atau 33% siswa, pada kategori cukup sebanyak 9 atau 53% siswa, dan pada kategori kurang sebanyak 4 atau 14% siswa.

Tabel 4.8 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siklus I

Nilai	Frekuensi Siswa	Presentase
Tuntas \geq 75	17	57%
Tidak Tuntas \leq 75	13	43%

3. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pertemuan 1 siklus II diketahui bahwa: 1). Siswa menjawab salam dan berdoa sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 2). Siswa mendengarkan presensi sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 3).Siswa. mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 4).Siswa mendengarkan penjelasan penggunaan teknik *talking stick* dalam proses pembelajaran membaca sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 5).Siswa menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 6). Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian membaca memindai dengan teknik *talking sticks* sebanyak 20 atau 66% siswa yang aktif dan sebanyak 10 atau 34% siswa yang tidak aktif, 7).Siswa meminta bantuan dan bimbingan guru ketika belum mengerti tentang membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 18 atau 60% yang aktif dan 12 atau 40% siswa yang tidak aktif, 8).Perwakilan dari seluruh siswa membaca memindai dengan teknik *talking stick* di depan kelas dengan cerita yang telah disediakan sebanyak 4 atau 13% siswa yang aktif,dan sebanyak 26 atau 87%, 9).Siswa dipersilahkan membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 29 atau 97% dan sebanyak 1 atau 3% siswa yang tidak aktif, 10).Siswa mampu memaparkan hasil pemahaman membaca berita dalam membaca memindai dengan teknik *talking stick*sebanyak 20 atau 66% siswa yang aktif, dan sebanyak 10 atau 34% siswa yang tidak aktif, 11). Siswa mencatat waktu dan kata yang telah dibaca sebanyak 29 atau 97% siswa yang aktif dan sebanyak 1 atau 3% siswa yang tidak aktif, 12).Siswa mengumpulkan teks bacaan kepada guru sebanyak 26 atau 87% siswa yang

aktif dan sebanyak 4 atau 15% siswa yang tidak aktif, 13).Siswa bersama guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam sebanyak 28 atau 93% siswa yang aktif dan sebanyak 2 atau 7% siswa yang tidak aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pertemuan 1 siklus II diketahui bahwa: 1).Siswa menjawab salam dan berdoa sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 2).Siswa mendengarkan presensi sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 3).Siswa. mendengarkan guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 4).Siswa mendengarkan penjelasan penggunaan teknik *talking stick* dalam proses pembelajaran membaca sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 5).Siswa menerima teks bacaan yang diberikan oleh guru sebanyak 30 atau 100% siswa yang aktif, 6).Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian membaca memindai dengan teknik *talking sticks* sebanyak 28 atau 93% siswa yang aktif dan sebanyak 2 atau 7% siswa yang tidak aktif, 7).Siswa meminta bantuan dan bimbingan guru ketika belum mengerti tentang membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 29 atau 97% yang aktif dan 1 atau 3% siswa yang tidak aktif, 8).Perwakilan dari seluruh siswa membaca memindai dengan teknik *talking stick* di depan kelas dengan cerita yang telah disediakan sebanyak 10 atau 33% siswa yang aktif dan sebanyak 20 atau 67% siswa yang tidak aktif, 9).Siswa dipersilahkan membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 28 atau 93% siswa yang aktif dan sebanyak 2 atau 7% siswa yang tidak aktif, 10). Siswa mampu memaparkan hasil membaca teks berita dalam membaca memindai dengan teknik *talking stick* sebanyak 25 atau 83% siswa yang aktif dan sebanyak 5 atau 17% siswa yang tidak aktif, 11). Siswa mencatat waktu dan kata yang telah dibaca sebanyak 26 atau 86% siswa yang aktif dan sebanyak 4 atau 14% siswa yang tidak aktif, 12).Siswa mengumpulkan teks bacaan kepada guru sebanyak 28 atau 93% siswa yang aktif dan sebanyak 2 atau 7% siswa yang tidak aktif, 13).Siswa bersama guru berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam sebanyak 29 atau 97% siswa yang aktif dan sebanyak 1 atau 3% siswa yang tidak aktif.

Berdasarkan data hasil yang diuraikan di atas, penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca memindai dengan teknik *talking stick* pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru dapat dinyatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran selama penelitian berjumlah 30 orang.Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca memindai dengan teknik *talking stick* pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus dengan empat kali pertemuan yakni pada siklus I pertemuan pertama, dan pertemuan kedua selanjutnya siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Penelitian terlebih dahulu melakukan prasiklus untuk mengetahui hasil pembelajaran sebelum diterapkan metode pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi pada siklus I masih banyak yang perlu ditingkatkan. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang antusias pada pembelajaran, beberapa siswa yang izin keluar masuk kelas, dan beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kekurangan yang didapatkan pada siklus I menjadi tujuan dilaksanakan siklus II sebagai bentuk hasil refleksi. Hasil keterampilan membaca siswa menjadi lebih meningkat pada siklus II. Pada proses pembelajaran siklus II siswa menjadi antusias dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dibandingkan pada siklus I.

Peneliti menerapkan teknik *talking stick* pada siklus I dan siklus II dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca teks berita dan siswa bisa antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil penilaian keterampilan membaca siklus I siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 10 siswa dengan presentase 33%, dan siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 16 siswa dengan presentase 53%, dan siswa yang berada dikategori kurang sebanyak 4 siswa dengan presentase 14%. Hal tersebut sudah ada peningkatan tetapi belum maksimal selanjutnya akan dilanjutkan ke siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai nilai ketuntasan siswa pada pembelajaran membaca memindai kelas XII IPS 2 SMAN 5 Barru.

Data hasil penilaian keterampilan membaca siklus II siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 37%, dan siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 18 siswa dengan presentase 60%, dan siswa yang berada dikategori cukup sebanyak 1 siswa dengan persentase 3%. Hal tersebut sudah jauh lebih meningkat kemampuan membaca siswa menggunakan metode teknik *talking stick* pada siswa kelas XII IPS 2 SMAN 5 Barru.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Mansyur (2018) menyatakan bahwa, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang menunjang aktivitas keterampilan berbahasa lainnya. Serta meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Sudah semestinya kegiatan membaca menjadi aktivitas pokok dalam kegiatan sehari-hari maka dari itu, siswa harus terus memacu

semangatnya agar memiliki sikap bahasa yang positif dan minat baca atau keterampilan membaca yang baik. Kemudian berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh (Yantik, 2022). Menyatakan bahwa keterampilan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk mengikuti mata pelajaran lain. Membaca dikatakan sangat penting karena membaca dapat memperluas pengetahuan seseorang.

Hal ini sejalan dengan apa yang saya temukan di lapangan bahwa keterampilan membaca merupakan aktivitas yang sangat penting oleh setiap siswa agar dapat meningkatkan keterampilan membaca yang lebih baik, dan menambah wawasan yang lebih luas oleh setiap orang yang giat membaca. Siswa menunjukkan kemajuan yang pesat pada setiap siklus jumlah siswa yang peroleh nilai KKM juga mengalami peningkatan yang secara otomatis mengurangi jumlah siswa yang tidak mencapai KKM. Berikutnya merupakan perbandingan nilai siswa yang mencapai KKM dan belum mencapai KKM dari prasiklus hingga siklus II.

Table 4.16 Perbandingan Nilai Siswa Berdasarkan KKM

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Skor Rata-Rata	Mencapai KKM		Belum Mencapai Kkm	
				Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Prasiklus	30	62	10	33%	20	67%
2.	Siklus I	30	63	17	57%	13	43%
3.	Siklus II	30	85	30	100%	0%	0%

Perbandingan perolehan jumlah siswa yang mencapai KKM dan belum mencapai KKM dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dalam bentuk grafik berikut.

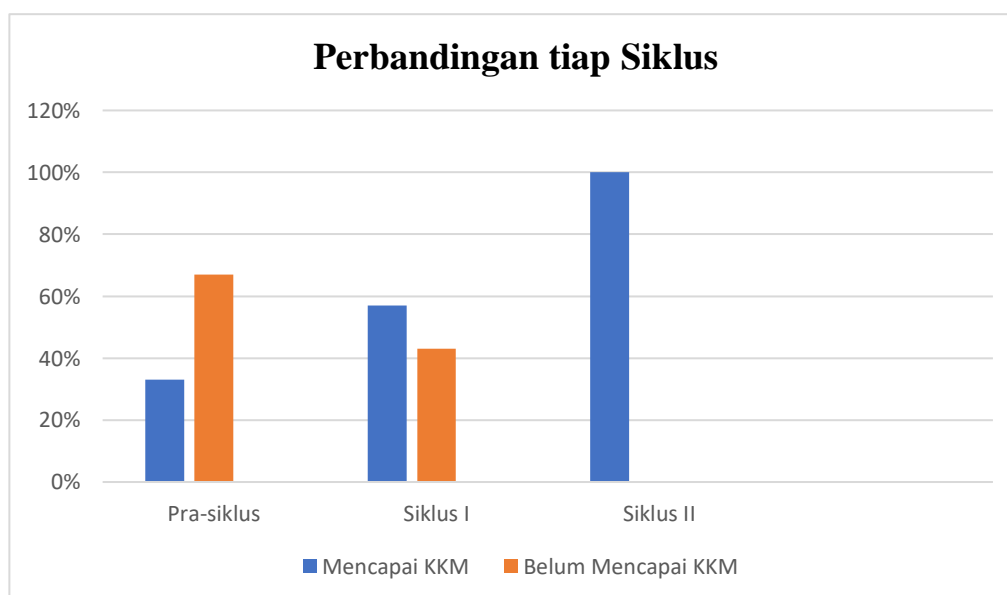


Diagram 4.3 Perbandingan Jumlah Siswa Berdasarkan KKM

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang menunjukkan siswa pada setiap siklus merupakan keberhasilan peneliti dalam menerapkan Teknik *talking stick* melalui kegiatan membaca memindai dengan teks berita. Siswa mengalami peningkatan di tiap siklus sehingga hasil membaca siswa berdampak pada peningkatan siswa dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II.

SIMPULAN

Ada beberapa yang dapat diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses penerapan membaca memindai dalam menggunakan teknik *talking stick* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas XI IPS 2 SMAN 5 Barru. Dilihat dari hasil observasi guru, aktivitas siswa dan hasil tes membaca selama proses pembelajaran berlangsung baik siklus 1 dan siklus 2 sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, penelitian yang dilakukan yaitu (empat kali pertemuan).
2. Hasil dari penggunaan teknik *talking stick* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui tes membaca dan hasil observasi aktivitas siswa saat pembelajaran membaca dapat dilihat dari tiap-tiap siklusnya. Data hasil penilaian keterampilan membaca siklus I siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 10 siswa dengan presentase 33%, dan siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 16 siswa dengan presentase 53%, dan siswa yang berada dikategori kurang sebanyak 4 siswa dengan presentase 14%. Hal tersebut sudah ada peningkatan tetapi belum maksimal selanjutnya akan dilanjutkan ke siklus II agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai nilai ketuntasan siswa pada pembelajaran membaca memindai kelas XII IPS 2 SMAN 5 Barru. Kemudian Data hasil penilaian keterampilan membaca siklus II siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 11 siswa dengan persentase 37%, dan siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 19 siswa dengan presentase 63%. Hal tersebut sudah jauh lebih meningkat kemampuan membaca siswa menggunakan metode teknik *talking stick* pada siswa kelas XII IPS 2 SMAN 5 Barru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Falina Noor. 2019 "Peningkatan keterampilan membaca cepat teknik *skimming*". *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* vol 12.01.
- Achriyati, Sagnes, Rina Yuliana, And Lukman Nulhakim. 2022 "Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas III Sekolah

- Dasar."Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 11.4.
- Dani, Refril, and Randi Eka Putra. 2021 *"Peningkatan Kemampuan Membaca Memindai melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw II di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Padang Besi Kota Padang."*
- Damanik, andreani tesalonika. 2022 *Analisis kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas 1 sd pelajaran bahasa indonesia di sd negeri 101990 bangun purba tahun ajaran 2021/2022.* Diss. Universitas quality.
- Fani Yantik, Sutrisno, W, 2022, *Desain Media Pembelajaran Flash Card Math Dengan Dengan Strategi Teams Achievement Division (Stand) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan*
- Harianto, Erwin. 2020 *"Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa."* Didaktika: Jurnal Kependidikan vol 9.1.
- Hapsari, Estuning Dewi. 2019 *"Penerapan membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa."* AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastravol 20.1.
- Handayani, Dinda Rike. 2021 *"kemampuan membaca cepat dengan teknik scanning mahasiswa semester ii program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia universitas muhammadiyah bengkulu."* Lateralisasi vol 9.1.
- Handayani, anny. 2018. *Metode PQIRST sebagai model peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa kelas III B Cawu II SLTP YPE.* Semarang Tahun Ajaran 2017/2018
- Helena Esti Luruk. 2020. *Skripsi "Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Makassar"*. Universitas Bosowa
- Inderasari & Achsan, L. 2019. Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram "LAMBETURAH" Elen. *Semantik*, 8, 1-49 <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- HT, C. M., & Evitarini, A. 2022 *.Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Dengan Teknik Skimming Dan Scanning Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling.* *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*.
- Jayanti, Anny Wahyu Dwi, et al. 2022 *"Membangun Kompetensi Critical Thinking Melalui Keterampilan Membaca Di Sekolah Dasar."* JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School vol 3.1
- Kamsari. 2013. *Skripsi "Peningkatan Keterampilan Membaca Untuk Menemukan Informasi Secara Cepat Dan Tepat Dengan Teknik Memindai Pola Vertikal Dan Horizontal VIII Semester Ganjul MTS Nuserangan"*. Universitas Negeri Semarang.